

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian studi komparatif kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan program kelas dan gaya belajar di SMP 2 Jekulo dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara peserta didik kelas unggulan dan peserta didik kelas reguler. Dimana kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik program kelas unggulan lebih tinggi dibandingkan program kelas reguler, (2) tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan pemecahan masalah matematis antara peserta didik yang mempunyai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Karena rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis gaya belajar visual, audio, dan kinestetik tidak jauh berbeda, (3) tidak terdapat interaksi antara program kelas (unggulan dan reguler) dan gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) terkait kemampuan pemecahan masalah matematis. Karena interaksi program kelas dengan gaya belajar tidak memiliki perbedaan yang signifikan terkait rata-rata pemecahan masalah matematis, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik program kelas unggulan baik yang memiliki gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematisnya lebih baik daripada program kelas reguler baik yang memiliki gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, studi komparatif kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan program kelas dan gaya belajar, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik harus meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki.

2. Bagi pendidik
Pendidik dapat menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
3. Bagi sekolah
Pihak sekolah agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan tetap konsisten dengan menyediakan program kelas unggulan di setiap jenjang kelas guna memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
4. Bagi peneliti lain
Penulis menyadari kemampuan yang dimiliki sangat terbatas, maka perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai studi komparatif kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan program kelas dan gaya belajar yang lebih luas dan mendalam.

